

Implementation of Green School Towards an Environmentally Caring School at Elementary School Muhammadiyah 1 Krembung

Puspita Handayani¹, Siti Nur Aziza², Ariyani Arief³, Umyati⁴, Afifah Dzati Sya'diyah⁵, Muhammad Arif N. H⁶

^{1,2,3,4,5,6}Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.61796/jscs.v2i3.333>



Sections Info

Article history:

Submitted: March 28, 2025

Final Revised: April 9, 2025

Accepted: April 16, 2025

Published: April 30, 2025

Keywords:

Author guidelines

Implementation

Green school

Caring for the environment

ABSTRACT

Objective: Green school is a concept by holding greening in the school environment both indoors and outdoors which aims to maintain, maintain, build and care for the green environment. One of the activities is the greening of the school. The problems faced by partners are (1) there is still a lack of knowledge in the process of developing or utilizing land, (2) there is still a lack of awareness and concern for environmental management, (3) it is still less than optimal for greening so that the environmental atmosphere looks arid and barren. Therefore, the community service team of the Muhammadiyah Sidoarjo University education study program, tried to offer a solution, namely by inviting the entire extended family of SD Muhammadiyah 1 Krembung to contribute to implementing the green school program to lead to a school that cares about the environment, through socialization and education activities to students about the introduction of organic and inorganic waste and its use. **Method:** Implementation methods include observation, interview, preparation, implementation, and evaluation or monitoring. **Results:** The results achieved were that school residents, especially students, gained knowledge about the introduction of organic and inorganic waste and its use, namely making hanging and vertical pots from used bottles, planting plants in hanging and vertical pots, making pencil holders and flower vases to support SBDP learning and repairing ponds into ecological parks that can be used as science education media. To achieve the objectives of implementing the green school program, all school residents must be involved in maintaining cleanliness, care, and greening the school. **Novelty:** This is done as an effort so that the school environment does not produce much food waste or drinks, by processing it so that it can make a school that is truly a green school.

INTRODUCTION

Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk mendidik dan menanamkan budaya positif mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan dan mewujudkan karakter hidup bersih dan sehat [1], [2], [3], [4], [5]. Lingkungan sekolah yang nyaman, asri dan hijau sebenarnya sudah lama menjadi idaman. Gerakan cinta lingkungan mulai digalakkan di sekolah-sekolah agar seluruh warga sekolah dapat terlibat secara aktif dan senantiasa peduli akan lingkungan sehingga suasana sekolah yang diidamkan dapat terwujud [6], [7], [8], [9], [10], [11].

SD Muhammadiyah 1 Krembung merupakan salah muhammadiyah satu sekolah dasar yang terletak di Jl. Raya Lemujut No. 32 Kecamatan Krembung, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sekolah ini berada di antara rumah warga masyarakat sehingga keberadaan warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya saling memengaruhi satu sama lain. Interaksi antara para guru, pegawai, peserta didik dengan masyarakat di sekitar sangat baik. Sekolah ini berkonsetrasi pada project yang mengarah pada kegiatan ramah lingkungan dan menjadi sekolah peduli ligkumngan. Namun, pihak sekolah masih

kesulitan dalam menemukan metode yang cocok untuk mengembangkan atau pemanfaatan dari lahan kosong sehingga menjadi permasalahan tersendiri bagi sekolah. Untuk itu diperlukan suatu cara untuk mengelola lahan tersebut dengan efektif dan berkesinambungan.

Berdasarkan pada analisis situasi tersebut, maka permasalahan yang terdapat di SD Muhammadiyah 1 Krembung adalah sebagai berikut: (1) masih kurangnya pengetahuan dalam proses pengembangan atau pemanfaatan dari lahan, (2) masih kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan hidup, (3) masih kurang optimal terhadap penghijauan sehingga suasana lingkungan terlihat gersang dan tandus.

Program kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pihak sekolah adalah melaksanakan pendampingan kepada peserta didik SD Muhammadiyah 1 Krembung dalam hal mewujudkan green school, memberikan edukasi tentang pengenalan sampah organik dan anorganik, pemanfaatan sampah organik dan anorganik yang timbul di lingkungan sekolah menjadi suatu aktivitas yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik tentang mengelola sampah organik menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual dengan membuat pot tanaman gantung, vas bunga, dan tempat pensil.

Target luaran dari program pendampingan ini antara lain: Peningkatan kuantitas dan kualitas sediaan pot untuk kegiatan penghijauan di halaman sekolah, peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mengolah sampah organik, produk pot tanaman gantung yang ke depannya dapat dijadikan sumber media tanam untuk meningkatkan kelestarian lingkungan serta menjadi bentuk kegiatan kewirausahaan di sekolah.

RESEARCH METHOD

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September - Desember 2022 di SD Muhammadiyah 1 Krembung. Peserta kegiatan adalah peserta didik SD Muhammadiyah 1 Krembung. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah transfer pengetahuan dan teknologi melalui sosialisasi (pemberian materi) dan demonstrasi (praktik pembuatan pot tanaman gantung, vas bunga dan tempat pensil). Peserta menyimak paparan yang disampaikan pemateri dari tim PKM (Umsida Mengabdi) dan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pot tanaman gantung. Bahan dan alat yang digunakan dalam pelatihan berupa botol bekas, cat, pensil, gunting, cutter, tali, paku, palu, koran, lilin, korek api, kawat, benang woll, pengaduk dan kayu.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengabdian yang dilakukan berupa pembuatan pot tanaman gantung dan vertikal, vas bunga, serta tempat pensil kepada warga sekolah SD Muhammadiyah 1 Krembung merupakan upaya untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah yaitu sampah organik. Guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ini memperoleh pengetahuan tentang pembuatan pot tanaman gantung dan vertikal, vas bunga serta

tempat pensil. Dalam proses pelaksanaan program ini, kami menyampaikan rencana program tersebut kepada kepala sekolah terlebih dahulu, dan mendapatkan respon sangat baik dari bapak kepala sekolah. Langkah selanjutnya, setelah mendapatkan ijin dari bapak kepala sekolah adalah berkoordinasi dengan ibu waka mengenai proses pembuatan pot tanaman. Setelah semua persiapan selesai, kami mensosialisasikan kepada peserta didik untuk membawa botol bekas dari rumah masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemanfaatan. Proses pemanfaat itu sendiri, dimulai dari proses pemotongan botol, pengecatan, pengeringan, mendesain, melubangi botol serta pemberian tali untuk menggantung. Setelah proses pembuatan pot tanaman gantung tersebut selesai, di lanjutkan dengan kegiatan penanaman tanaman, dan pengantungan tanaman pot gantung. Sedangkan proses pembuatan tempat pensil adan vas bunga itu sendiri bahan dasar yang akan digunakan adalah sedotan, kawat dan benang wol. Sebelum berangkat ke dalam proses pemanfaatan sampah organik siswa diberikan kegiatan edukasi terlebih dahulu. Setelah dilakukannya kegiatan edukasi tersebut siswa bisa beranjak menuju proses pemanfaatan. Dimana proses pemanfaatannya dimulai dari menggunting botol, mengecat, mengeringkan, menghias, serta merangkai untuk membuat bunga hias. Kegiatan ini juga memakan waktu yang cukup lama, dengan kisaran waktu kurang lebih 1 minggu. Dimana dalam selang waktu 1 minggu tersebut, proses pengeringan cat lah yang memerlukan cukup banyak waktu.



Gambar 1. Edukasi tentang pengenalan sampah organic dan anorganik di SDM 1 Krembung.



Gambar 2. Praktek pembuatan dan pemanfaatan sampah botol plastic.



Gambar 3. Hasil dari pemanfaatan sampah botol plastik, yaitu pot tanaman gantung, vas bunga dan tempat pensil.

Pot tanaman bunga sangat berperan sebagai media atau tempat untuk melakukan proses penanaman tumbuhan, menambah keindahan, memudahkan tanaman menjadi subur, memudahkan penempatan taman untuk bisa diatur, dan dipindah serta dapat dikendalikan dari sinar matahari dan hujan [12], [13], [14], [15]. Transfer pengetahuan pembuatan pot tanaman gantung, vas bunga dan tempat pensil memberikan manfaat yang besar bagi warga sekolah yaitu adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat bahan sisa sampah organik sebagai bahan baku pembuatan pot tanaman gantung, vas bunga dan tempat pensil. Diharapkan melalui kegiatan ini warga SD Muhammadiyah 1 Krembung bisa membuat sendiri pot tanaman gantung, vas bunga dan tempat pensil dari bahan-bahan organik yang ada disekitar mereka. Hal ini juga dalam rangka untuk mencapai kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada disekitar sebagai media tanam, wadah meletakkan alat tulis dan bunga hias.

Hasil evaluasi terhadap ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikemukakan sebagai berikut. Dalam ranah kognitif (pengetahuan) mitra penerima manfaat memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pot tanaman dan teknik pembuatannya. Sebagai indikatornya adalah 90% dari peserta penyuluhan menjadi tahu dan mengerti bahwa ada teknik pembuatan pot dari botol bekas. Mitra semakin memahami dan mengerti strategi mengolah limbah organik melalui daur ulang sampah menjadi pot tanaman dapat mengubah sampah menjadi sesuatu produk yang bernilai ekonomi. Mitra juga semakin paham bahwa melakukan pengelolaan sampah secara mandiri merupakan upaya menjaga kebersihan dan kesehatan minimal untuk lingkungan sekolah. Ketertarikan peserta terhadap pembuatan pot tanaman dengan alasan sebagai berikut: mudah, murah, dan bahan yang dihasilkan mempunyai manfaat yang besar.

CONCLUSION

Fundamental Finding: Program pendampingan di SD Muhammadiyah 1 Krembung berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengolah sampah organik menjadi pot tanaman gantung, vas bunga, dan tempat pensil, yang tidak hanya bermanfaat secara estetika dan lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. **Implication:** Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah organik dapat menjadi solusi penghijauan dan kewirausahaan sekolah. **Limitation:** Namun, masih terdapat keterbatasan dalam metode pemanfaatan lahan kosong secara optimal, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut. **Future Research:** Ke depan, produk hasil daur ulang ini diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam menjaga lingkungan sekolah dan menjadi potensi wirausaha bagi siswa.

REFERENCES

- [1] Taryatman, "Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter," *J. Trihayu*, vol. 2, no. 1, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/731>
- [2] A. P. Ningsih, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar, Kepulauan Selayar," *J. Abdi Masku*, vol. 6, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://abdmasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdmasku/article/view/1884>
- [3] P. Purba, "Penerapan Hidup Bersih, Sehat, dan Sopan: Membangun Karakter Siswa yang Berkualitas," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4789>
- [4] B. D. Lukitoaji and M. L. Dewi, "Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Hidup Sehat di SD Kalipucang," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 12, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/9498>
- [5] M. F. Salim and others, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/jp2m/article/view/51342>
- [6] T. Worosetyaningsih, "Gerakan Budaya Cinta Lingkungan Untuk Mewujudkan Sekolah 'BARA API' (Bersih, Asri, Rapi, Aman, Patuh, dan Indah) di Sekolah SMP Negeri 2 Pakem," *Southeast Prof. Proc.*, 2021, [Online]. Available: <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/223>
- [7] I. Karunia, I. A. Fataya, M. A. Kurnia Sari, and A. Basuki, "Penerapan Budaya Ramah Lingkungan pada Siswa-Siswi Sekolah Gajahwong: Pendidikan Alternatif Berbasis Eco-Friendly," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/bakti/article/view/55504>
- [8] R. Atmajulia, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Hijau sebagai Sumber Belajar terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi pada Murid SD," *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/15662/13758>
- [9] R. Jamhariani, "Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pascapandemi Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar," in *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2019. [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/611/530/1560>
- [10] R. Rasyad, "Manajemen Lingkungan Berbasis Sekolah di Tingkat SD (Upaya Membangun Green School Melalui Penanaman Karakter dan Kesadaran Lingkungan Hidup Berkelanjutan di Sekolah)," *J. Pendidik. Dasar*, 2017, [Online]. Available: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/27060>

- [11] Amirullah and Ahmadin, "Analisis Penerapan Program Green School dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan," *Univ. Muhammadiyah Makassar Digit. Libr.*, 2020, [Online]. Available: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39394-Full_Text.pdf
- [12] A. Suryadi and S. Wulansari, "Pengaruh Macam Pot Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman *Desmodium rensonii* di Lahan Pasir," *ETD Repos. UGM*, 2023, [Online]. Available: <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/69706>
- [13] Y. Fitria and H. Irwan, "Penggunaan Pot Berbahan Dasar Organik untuk Pembibitan Tanaman Kehutanan," *J. Agron.*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalagronomi/article/download/6833/pdf>
- [14] M. Abdillah and D. Satriawan, "Pengaruh Penggunaan Media Tanam Limbah Baglog pada Bunga Marigold," *J. Protan Univ. Brawijaya*, 2022, [Online]. Available: <https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/1281/1298>
- [15] L. Mutiara and B. Prasetya, "Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Gladiol," *J. Teknol. Pertan.*, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JTP/article/view/4598>

Puspita Handayani

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

***Siti Nur Aziza (Corresponding Author)**

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: nazizah2504@gmail.com

Ariyani Arief

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Umyati

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Afifah Dzati Sya'diyah

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Muhammad Arif N. H

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia
